BAB V PENUTUP

Telah selesai penulis melakukan asuhan keperawatan kepada Ny. V pada Post *Sectio Caesarea* dengan Indikasi Ketuban Pecah Dini (KPD) dilakukan di RSPPN Panglima Besar Soedirman tepatnya Jl. RC. Veteran Raya No.178, Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12320. Asuhan Keperawatan dilakukan pada tanggal 27 Februari 2025, 28 Februari 2025, dan 1 Maret 2025 selesai dilakukan, maka penulis akan menuliskan kesimpulan dan sarannya pada bagian BAB V penutup ini, yaitu :

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penulisan karya tulis ilmiah ini yaitu penulis telah selesai melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan tahapan yang ada, yang dimulai dari pengkajian yang mencakup identifikasi diri klien, keluhan, status kesehatan, riwayat menstruasi dan persalinan, dan data pemeriksaan fisik. Langkah berikutnya adalah menyusun diagnosa keperawatan berdasarkan data masalah yang telah dikumpulkan. Penulis mengidentifikasi 3 (tiga) diagnosa keperawatan yaitu nyeri akut, menyusui tidak efektif, dan ansietas. Setelah memperoleh diagnosa keperawatan, penulis menyusun rencana asuhan keperawatan dengan mengacu pada pedoman Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) untuk menetapkan tujuan dan kriteria hasil dari tindakan yang telah dijalankan sesuai rencana menggunakan pedoman Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) untuk menangani masalah yang dihadapi oleh Ny. V.

Pada masalah nyeri akut, penulis memberikan pelatihan relaksasi tarik nafas dalam. Ini merupakan teknik penghilang rasa nyeri yang bersifat non-farmakologis, penulis juga menganjurkan klien untuk mendengarkan musik dan juga mengonsumsi obat pereda nyeri (analgetik) yang telah diresepkan oleh dokter ketika rasa nyerinya sangat tidak tertahankan. Dan pada masalah kedua yaitu menyusui tidak efektif, penulis memberikan edukasi terkait Meng-Asi-Hi (pemberian ASI eksklusif), mendemonstrasikan perawatan payudara yaitu pijat

oksitosin, menganjurkan kompres air hangat dan kapas yang sudah diberikan minyak kelapa pada bagian payudara, dan menganjurkan klien untuk mencoba pumping untuk memancing ASI keluar. Dan pada masalah ansietas penulis memberikan dan mengingatkan teknik apa saja yang pernah dilakukan klien saat mengalami cemas. Penulis juga menganjurkan klien untuk mendengarkan musik, kajian, atau berdoa.

Berbagai intervensi keperawatan yang telah dilakukan oleh penulis kepada Ny. V dengan optimal. Tahap terakhir dalam asuhan keperawatan ini adalah mencatat kemajuan klien untuk mengevaluasi dan menganalisis langkah-langkah keperawatan yang telah dilakukan. Perawatan terhadap Ny. V berhasil dalam mencapai tujuan dan kriteria hasil yang telah ditetapkan pada masalah nyeri akut, menyusui tidak efektif, dan ansietas yang dapat diatasi dalam 3 (tiga) hari. Tidak hanya Ny. V, tetapi suami Ny. V juga turut berpartisipasi dan memahami permasalahan yang dihadapi oleh Ny. V. Dengan demikian, Ny. V melibatkan suaminya yang sudah menyadari dan mampu menerapkannya secara mandiri dan sesuai dengan intervensi yang telah diajarkan oleh penulis sebelumnya. Dilihat dari asuhan keperawatan yang telah diberikan, hasil identifikasi menunjukkan ada kesesuaian antara literatur yang ada dengan kejadian yang diamati oleh penulis, meskipun terdapat faktor penghambat dalam proses pemberian asuhan keperawatan ini, yakni kurangnya data penunjang medis serta terbatasnya pemantauan penulis terhadap Ny. V selama 24 jam. Namun, sikap kesediaan dan terbuka dari Ny. V selama proses memberikan asuhan keperawatan dan saat kunjungan penulis sampai tahap evaluasi adalah aspek yang mendukung dalam proses ini.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Bagi Tenaga Kesehatan/Perawat

Meningkatkan wawasan dan keahlian dari pengalaman sebelumnya serta memberikan asuhan keperawatan yang terencana dan efisien sesuai dengan fungsi perawat yang lebih akurat dan kritis dalam mengatasi masalah. Oleh karena itu, perawat diharapkan dapat memberikan pelayanan keperawatan yang lebih berkualitas dan profesional agar memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Vilza Aulia Rahma Sari, 2025

ASUHAN KEPERAWATAN PADANYA V POSTSECTIO CAESAREA (SC) DENGAN INDIKASI KETUBAN PECAH DINI (KPD) DI RSPPN PANGLIMA BESAR SOEDIRMAN

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

V.2.2 Saran Bagi Klien dan Keluarga

Klien dan keluarga diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan serta pemahaman terkait perubahan yang mungkin telah terjadi setelah proses kehamilan dan dalam pengasuhan anak mereka. Klien dan keluarga dapat mengunjungi layanan kesehatan jika upaya yang dilakukan secara mandiri tidak membuahkan hasil atau terdapat kendala yang menghalangi untuk melakukannya.

V.2.3 Saran Bagi Mahasiswa

Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta menjadi referensi bagi mahasiswa/i demi memperluas pengetahuan serta pengalaman dan pengembangan ilmu keperawatan, khususnya mengenai keperawatan maternitas untuk pasien post *sectio caesarea* dengan menerapkan asuhan keperawatan yang profesional dan kritis sesuai dengan prinsip etika keperawatan yang berlaku.